

**PERTIMBANGAN JAKSA PENUNTUT UMUM DALAM MELAKUKAN
PENUNTUTAN PERKARA PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP ANAK KORBAN
(Studi di Kejaksaan Negeri Purwokerto)**

Oleh:

Ikeshia Lioracherri Silaban

E1A022174

ABSTRAK

Perkembangan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia menunjukkan peningkatan yang menimbulkan dampak fisik dan psikis jangka panjang, sehingga anak sebagai kelompok rentan memerlukan perlindungan hukum yang optimal. Dalam sistem peradilan pidana, Jaksa Penuntut Umum memiliki peran strategis sebagai *dominus litis* yang menentukan arah penuntutan, sehingga pertimbangannya menjadi faktor penting dalam mewujudkan kepastian hukum, keadilan, dan kemanfaatan hukum bagi anak korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme penuntutan serta kendala yang dihadapi oleh Jaksa Penuntut Umum dalam menangani perkara pidana kekerasan seksual terhadap anak korban di Kejaksaan Negeri Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan spesifikasi perskriptif, menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan Jaksa Penuntut Umum dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur hukum yang relevan, yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaksa Penuntut Umum telah melaksanakan penuntutan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dengan memperhatikan asas kepastian hukum, keadilan, dan kemanfaatan, serta prinsip kepentingan terbaik bagi anak, melalui pertimbangan alat bukti, kondisi psikologis anak korban, dan dampak perbuatan terhadap korban. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala berupa keterbatasan jumlah jaksa yang tidak sebanding dengan beban perkara, kesulitan pembuktian, serta hambatan psikologis anak korban yang memengaruhi kelancaran proses penuntutan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta penguatan koordinasi antar aparat penegak hukum guna mewujudkan penuntutan yang efektif dan berkeadilan bagi anak korban kekerasan seksual.

Kata Kunci: *Jaksa Penuntut Umum; Penuntutan Pidana; Kekerasan Seksual; Anak Korban;*

**CONSIDERATIONS OF THE PUBLIC PROSECUTOR IN CONDUCTING
THE PROSECUTION OF CRIMINAL CASES OF SEXUAL VIOLENCE
AGAINST CHILD VICTIMS**

(A Study at the District Attorney's Office of Purwokerto)

By:

Ikeshia Lioracherri Silaban

E1A022174

ABSTRACT

The increasing prevalence of criminal acts of sexual violence against children in Indonesia has resulted in long-term physical and psychological harm, thereby necessitating optimal legal protection for children as a vulnerable group. Within the criminal justice system, the Public Prosecutor holds a strategic position as dominus litis and exercises prosecutorial discretion in determining the direction of prosecution, making such considerations a crucial factor in achieving legal certainty, justice, and legal expediency for child victims. This study aims to examine and analyze the prosecution mechanism as well as the obstacles encountered by Public Prosecutors in handling criminal cases of sexual violence against child victims at the Purwokerto District Prosecutor's Office. This research employs an empirical juridical method with a descriptive-analytical approach, utilizing primary data obtained through interviews with Public Prosecutors and secondary data collected through literature review of relevant laws and legal scholarship, which are analyzed qualitatively. The findings indicate that Public Prosecutors have carried out prosecutions in accordance with applicable legal provisions by taking into account the principles of legal certainty, justice, and expediency, as well as the best interests of the child, through consideration of evidentiary sufficiency, the psychological condition of child victims, and the impact of the criminal acts on the victims. However, in practice, several obstacles remain, including the limited number of prosecutors disproportionate to the caseload, difficulties in the evidentiary process, and psychological barriers experienced by child victims that affect the effectiveness of the prosecution process. Therefore, improvements in both the quality and quantity of human resources, as well as strengthened coordination among law enforcement agencies, are necessary to achieve effective and equitable prosecution for child victims of sexual violence.

Keywords: *Public Prosecutor; Criminal Prosecution; Sexual Violence, Child Victims;*